



Pagi hari di atas Nikmat Tauhid

OLEH: NIDA

(ILUSTRASI DIBUAT DENGAN LEONARDO AI)

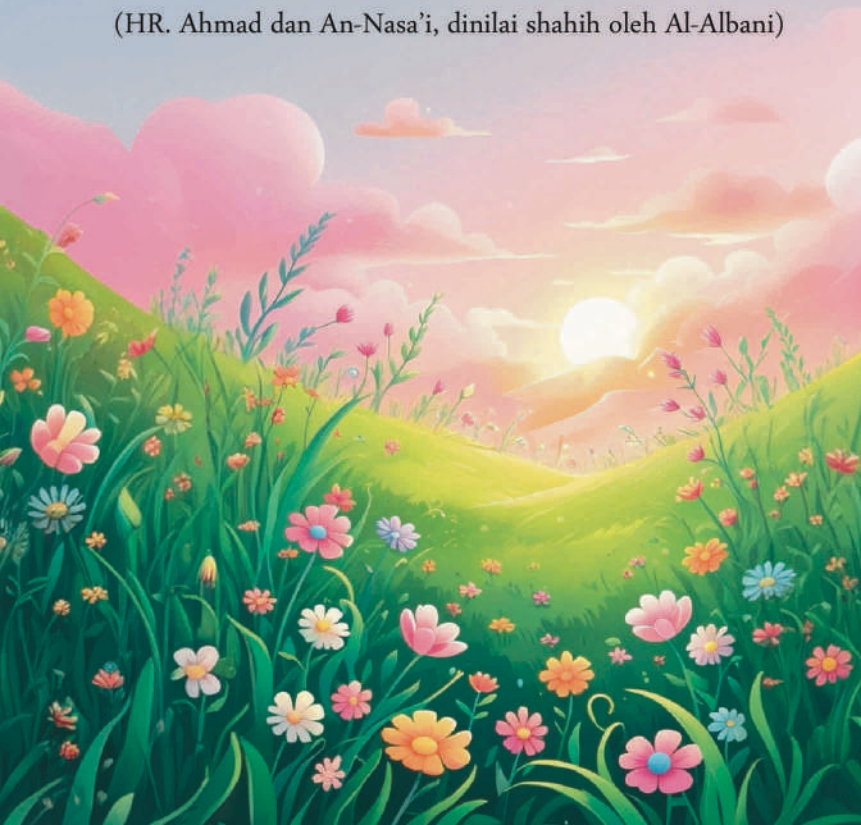


Adik-adik rahimakumullah, ada doa
yang sangat indah yang diajarkan
Rasulullah shallallahu 'alaihi wa
sallam dibaca setiap pagi.

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ آبَائِنَا إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

“Di waktu pagi kami berada di atas fitrah Islam, di atas
kalimat ikhlas, di atas agama Nabi kami Muhammad
shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan di atas agama ayah kami
Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim, dan
tidak tergolong orang-orang musyrik.”

(HR. Ahmad dan An-Nasa’i, dinilai shahih oleh Al-Albani)



Betapa indahnya pagi hari ketika kita memulainya dengan memuji Allah. Di saat banyak orang terbangun dalam kelalaian, Allah Ta'ala masih menjaga kita di atas fitrah Islam yang murni, tidak terkotori oleh kesyirikan.





Di belahan bumi lain, tidak sedikit orang yang membuka hari dengan kesyirikan. Entah itu dengan menyembah selain Allah, memberikan sesajian kepada jin, atau kesyirikan lainnya. Oleh karenanya, sudah sepantasnya kita memuji Allah atas fitrah Islam yang Dia anugerahkan kepada kita.

Kita juga diberi dikaruniai kenikmatan untuk berada di atas kalimat ikhlas, yakni kalimat laa ilaha illallah, yakni tidak ada yang berhak disembah selain Allah. Inilah kalimat yang sangat agung; karena kalimat itulah Allah mengutus para Rasul dan menurunkan kitab-kitab suci. Kalimat itu menjadi pembeda antara mukmin dan kafir. Maka barangsiapa yang berpegang teguh dengan kalimat ini, sungguh ia telah mendapat nikmat yang terbesar dalam hidupnya.



Nikmat yang lain yang perlu kita syukuri adalah kita memeluk agama Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, yakni Islam. Islam adalah agama yang paling sempurna, lengkap dari segala sisi, dan berlaku untuk seluruh manusia dan jin hingga akhir zaman.



Islam pula yang menjadi agama bapak para Nabi, yakni Nabi Ibrahim 'alaihissalam. Beliau berdiri di atas jalan yang lurus, tidak terpengaruh arus kesyirikan yang dilakukan kaumnya.

Dengan tangan beliau sendiri, berhala-berhala simbol kesyirikan dihancurkan. Nabi Ibrahim 'alaihissalam berjuang seorang diri menegakkan tauhid dan Allah jadikan perjuangannya sebagai teladan bagian seluruh Umat.



Yuk, mulai hari dengan hati yang berdzikir dan lisan yang bersyukur atas nikmat tauhid. Semoga Allah menjadikan jiwa kita teguh di atas kalimat tauhid. Aamiin...

Referensi: Dzikir Pagi Petang, Aplikasi Bekal Islam, DR Firanda Andirja

